

ABSTRAK

Mim Fadhli Rabbi. 230211020018. "*Nilai-Nilai Pluralisme Positif Pada Pembelajaran Pai Di Lembaga Pendidikan Muhammadiyah Kota Banjarmasin*", di bawah bimbingan I: Dr. M. Ramli, M.Pd dan II Dr. Muhammad Iqbal, S.Th.I, M.Si, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Pluralisme Positif, Pendidikan Agama Islam, Muhammadiyah, Inklusivitas, Toleransi

Pembelajaran PAI pada lembaga Muhammadiyah memiliki kelebihan pada, mengintegrasikan pembelajaran agama Islam, sejarah dan nilai-nilai Muhammadiyah, serta Bahasa Arab. Salah satu studi kasus awal yang penulis lakukan adalah di SMK Muhammadiyah 4 Al-Amin. Pembelajaran PAI belum menerapkan konsep pluralisme positif, sehingga tidak jarang pembelajaran ini membuat celah pemisah paham agama Islam. Padahal jika mengaitkan PAI dengan pluralisme positif dapat memperkuat pemahaman siswa tentang bagaimana ajaran Islam mendukung keragaman dan inklusivitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan menganalisis implementasi nilai-nilai pluralisme positif pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di lembaga pendidikan Muhammadiyah Kota Banjarmasin, khususnya di SMK Muhammadiyah 1 dan SMK Muhammadiyah 4 Banjarmasin. Fokus penelitian meliputi identifikasi aspek nilai-nilai pluralisme positif dalam pembelajaran PAI serta implementasinya dalam praktik pendidikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru PAI, dan siswa, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan integrasi nilai-nilai pluralisme dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun nilai-nilai pluralisme positif belum terumuskan secara eksplisit dalam kurikulum Muhammadiyah, praktik pembelajaran di sekolah-sekolah Muhammadiyah telah mencerminkan nilai-nilai tersebut. Nilai-nilai pluralisme positif yang ditemukan antara lain sikap positif terhadap keyakinan, toleransi terhadap perbedaan, penerimaan terhadap keragaman, dan pemberian ruang bagi siswa untuk melaksanakan ibadah sesuai keyakinannya. Implementasi nilai-nilai tersebut tercermin dalam tiga ciri pendidikan Muhammadiyah, yaitu *Education for All* (pendidikan untuk semua kalangan), *Non-Discriminative* (tidak diskriminatif), dan *Non-Confessional* (tidak memaksakan doktrin).

Penelitian ini berkontribusi secara teoritis dalam memperkaya kajian integrasi pluralisme dalam pendidikan Islam, serta secara praktis memberikan panduan bagi lembaga pendidikan Muhammadiyah untuk mengembangkan pembelajaran PAI yang inklusif, moderat, dan humanis.

ABSTARCT

Mim Fadhli Rabbi. 230211020018. *“Positive Pluralism Values in Islamic Religious Education (PAI) Learning at Muhammadiyah Educational Institutions in Banjarmasin City”*, under the supervision of Dr. M. Ramli, M.Pd (Advisor I) and Dr. Muhammad Iqbal, S.Th.I, M.Si (Advisor II), at the Postgraduate Program of UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Keywords: Positive Pluralism, Islamic Religious Education, Muhammadiyah, Inclusivity, Tolerance

Islamic Religious Education (PAI) learning in Muhammadiyah institutions has the advantage of integrating Islamic religious studies, Muhammadiyah history and values, as well as the Arabic language. One of the initial case studies the author conducted was at SMK Muhammadiyah 4 Al-Amin. PAI learning has not yet applied the concept of positive pluralism, which often creates gaps that separate different understandings of Islam. In fact, linking PAI with positive pluralism could strengthen students' understanding of how Islamic teachings support diversity and inclusivity.

This research aims to reveal and analyze the implementation of positive pluralism values in Islamic Religious Education (PAI) learning at Muhammadiyah educational institutions in Banjarmasin City, particularly at SMK Muhammadiyah 1 and SMK Muhammadiyah 4 Banjarmasin. The research focuses on identifying aspects of positive pluralism values in PAI learning as well as their implementation in educational practices.

This study employs a qualitative approach with a case study method. Data were collected through observation, in-depth interviews with school principals, PAI teachers, and students, as well as documentation. Data analysis was conducted using a descriptive approach to portray the integration of pluralism values in the learning process.

The findings indicate that although positive pluralism values have not been explicitly formulated in the Muhammadiyah curriculum, learning practices in Muhammadiyah schools have reflected these values. The positive pluralism values identified include a positive attitude toward beliefs, tolerance of differences, acceptance of diversity, and the provision of accommodation for students to practice their worship according to their faith. The implementation of these values is reflected in the three characteristics of Muhammadiyah education: Education for All, Non-Discriminative, and Non-Confessional.

This research contributes theoretically by enriching studies on the integration of pluralism in Islamic education, and practically by providing guidance for Muhammadiyah educational institutions to develop PAI learning that is inclusive, moderate, and humanistic.